

RINGKASAN

Industri pelayanan kesehatan merupakan sektor penting yang sangat berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat. Seiring berjalannya pemikiran manajemen, pendekatan pemikiran bisnis mengarah pada konsep supply chain manajemen. Pengelolaan industri harus menyeluruh, melihat semua *stakeholder* yang sering terkait dalam rangkaian *supply chain*. *Supply chain* dalam industri pelayanan kesehatan adalah unik, bukan hanya karena nature pelayanan yang sangat berpengaruh pada nyawa manusia, tetapi juga menghubungkan banyak sekali industri pendukung, seperti tenaga medis, farmasi, alat kesehatan, transportasi, dan lain sebagainya. *Supply chain* yang terkait dengan produk pelayanan kesehatan sangat penting dalam memastikan tingginya standar pelayanan, menjaga kepuasan para pengelola dan pada saat yang bersamaan tetap menjaga keselamatan pasien.

Untuk mencapai tujuan industri pelayanan kesehatan, kolaborasi antar sektoral sangat diperlukan. Kolaborasi ini dimediasi oleh sistem informasi yang digunakan untuk menghubungkan satu perusahaan dengan partner kerjasamanya atau sering disebut *Interorganizational system*. Penelitian ini ingin melihat peranan karakteristik Interorganizational System terhadap tercapainya kolaborasi, integrasi dan inovasi pada supply chain sektor pelayanan kesehatan di Indonesia

Model penelitian terdiri dari *interorganizational system* dengan lima variabel yaitu, *application integration*, *data compatibility*, *analytic ability*, *evaluation ability*, dan *alertness*, kemudian *supply chain collaboration* yang terdiri dari variabel *information sharing*, *decision synchronization*, *incentive alignment*, integrasi supply chain. Terdapat dua variabel dependen dalam penelitian ini, yaitu inovasi supply chain dan *operation performance*. Untuk mengakomodasi pertanyaan penelitian, data disebarkan ke tiga kota, yaitu Surabaya, Sidoarjo dan Bandung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dua dari empat hipotesis diterima sedangkan dua lainnya tidak didukung data empiris. Dua hipotesis yang didukung oleh data empiris adalah pengaruh positif *Supply Chain Collaboration* terhadap *Operations Performance* dan pengaruh positif *Supply Chain Integration* terhadap *Supply Chain Innovation*. Dua hipotesis yang tidak didukung data empiris adalah pengaruh Karakteristik Interorganizational System baik terhadap SC Collaboration maupun *Supply Chain Integration*. Diskusi dan saran penelitian lebih lanjut tersedia di bagian akhir dokumen ini.